

KAJIAN SEMIOTIK DESAIN SAMPUL MAJALAH BOBO PERIODE FEBRUARI – APRIL 2013

I Gede Antara, Agus Sudarmawan, Luh Suartini

Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: antara_senirupa@yahoo.com, agussudarmawan59@yahoo.co.id,
luhsuartini_64@yahoo.com } @undiksha.ac.id

Abstrak

Tampilan kemasan dalam suatu produk merupakan hal utama yang menjadi daya tarik pembeli. Majalah Bobo merupakan majalah anak, yang cukup terkenal di Indonesia. Dari pertama kemunculannya pada tanggal 14 April 1973, sampai sekarang di tahun 2013 masih tetap hadir dengan cerita, informasi, dan tampilan kemasan sampul yang menarik. Sehingga majalah Bobo tergolong majalah yang paling digemari dan penjualannya paling tertinggi di golongan majalah anak – anak di pasaran, terutama di daerah singaraja. Dalam tampilan sampul majalah Bobo mengungkap banyak hal seperti, penemuan – penemuan, kerajinan, pendidikan, flora, fauna, mengenai artis, yang pada umumnya berbeda dari majalah anak – anak lainnya. Artikel ini mengulas Kajian semiotik desain sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat bersifat intepretatif (menggunakan penafsiran), bermaksud menjelaskan gambaran semiotik yang ada pada tampilan desain sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013.

Kata kunci: desain sampul majalah Bobo, kajian semiotik.

Abstract

Cover of a product is the most important thing which is attract the buyers. 'Majalah Bobo' is kid's magazine which is enough popular in Indonesia. From the first publish in April 14, 1973 till now 2013 it is consistence with story, information and interesting cover. Se 'Majalah Bobo' is the the best seller for kid's magazine at market, especially in Singaraja. The cover of 'Majalah Bobo' shows many things like, invention, art, education, flora and fauna, artists which is different from other kid's magazine in general. This artiek is to analyse semiotic design study of 'Majalah Bobo' cover's Februari to April 2013 period, by using descriptive kwalitative method in the characteristic interpretative to ekplains semiotic of the cover of 'Majalah Bobo' Februari to April 2013.

Keywords : *cover desingn of 'Majalah Bobo' semiotic study.*

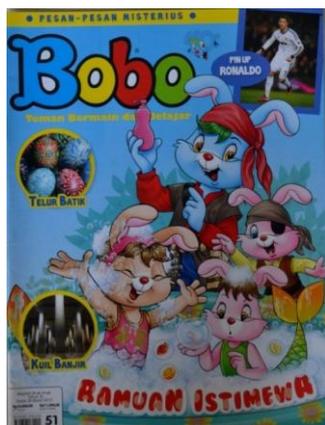
PENDAHULUAN

Dewasa ini kebutuhan manusia terhadap informasi semakin lama semakin tinggi, berbagai majalah terbit seperti, majalah ekonomi, pendidikan pariwisata,

pertanian, anak-anak, majalah remaja dan lain-lain. Bahkan akhir-akhir ini menunjukkan perkembangan yang semakin pesat, diantara majalah-majalah tersebut. Semuanya memiliki keanekaan visualisasi,

yang membedakan antara majalah yang satu dengan majalah yang lainnya. Masing- masing majalah tersebut memiliki ciri khas tersendiri sehingga dengan cepat dapat dikenal oleh para penggemarnya, seorang penggemar majalah anak – anak akan cepat mengetahui majalah kegemarannya berkat visualisasi estetik sampulnya yang sudah begitu lekat dihati mereka.

Majalah Bobo merupakan majalah yang istimewa, selain majalah anak – anak yang pertama berwarna di Indonesia, majalah Bobo juga majalah yang sangat terkenal dan paling di gemari dikalangan majalah anak – anak (*lihat gambar 1*).



Gambar 1. Sampul depan majalah Bobo terbitan 28 Maret 2013 (Foto oleh I Gede Antara)

Tampilan sampul majalah Bobo, sangat berbeda dari sampul majalah anak – anak lainnya, selain perancangan *layout* (tata letak), unsur – unsur pada sampul tersusun baik, juga banyak hal yang di ungkap dalam tampilan sampul diantaranya mengungkap tentang kerajinan, penemuan, artis sepak bola, informasi tempat suci, cerita fiksi dll, yang Sebagian besar unsur estetik pada sampul, baik berupa konteks dan visual, merupakan suatu tanda atau simbol, mencerminkan isi di dalamnya.

Terkait dengan pengungkapan sistem tanda, semiotik (mengungkap tanda) merupakan hal yang sesuai untuk mengkaji, mengamati dari tampilan sampul banyak tanda maupun bentuk simbol, berupa konteks maupun visual yang perlu di kembangkan dan di ungkap untuk menjelaskan maksud rancangan,

yang nampak pada bagian sampul majalah Bobo. Lebih tepatnya lagi semiotika penanda (lambang bunyi atau konteks yang hadir pada tampilan sampul majalah), dan petanda (makna, arti, atau konsep pada tampilan sampul), sangat sesuai untuk mengkaji unsur – unsur yang terkandung pada sampul majalah Bobo Periode Februari – April 2013.

Berkaitan dengan hal tersebut maka timbullah permasalahan dalam penelitian ini mengenai kajian semiotik desain sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013, yang merumuskan masalah, gambaran serta isi sampul, *layout* (tata letak) desain masing – masing sampul dan semiotika penanda dan petanda yang terdapat pada sampul majalah Bobo Priode Februari – April 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian semiotik desain sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013, yang mencakup gambaran serta isi sampul, *layout* (tata letak) desain masing – masing sampul, dan semiotika penanda dan petanda yang terdapat pada sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013.

Adapun manfaat dari penelitian ini, menambah wawasan bagi peneliti, dalam proses pembelajaran mengenai unsur-unsur yang ada pada tampilan sampul majalah Bobo, serta semiotika penanda (lambang bunyi atau konteks) dan petanda (makna, arti atau konsep di balik konteks maupun visual), yang ada pada tampilan sampul majalah Bobo Periode Februari – April 2013. Dan penelitian ini juga dapat sebagai bahan informasi referensi sejenis yang mengulas tentang kajian semiotik desain sampul majalah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat intepretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitian (mulyana, 2004 : 5). penulis akan meneliti subjek yang diteliti melalui sudut pandang penulis dalam menggambarkan subjek atau objek penelitian. Subjek atau objek yang diteliti

merupakan *caver* dari majalah Bobo Priode Februari – April 2013.

Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik, dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data yang dilakukan yaitu, dengan cara seluruh data yang telah berkumpul dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif yang bersifat intepretatif (menggunakan penafsiran) alat bedah yang digunakan ilmu semiotik mengenai tanda, yang di teliti dalam penelitian ini, analisis tampilan serta isi sampul, tata letak (*layout*) masing – masing desain sampul dan kajian simiotika, penanda dan petaanda, konteks dan visual masing – masing desain sampul majalah Bobo Priode Februari – April 2013.

Berikut merupakan analisis data pada tampilan sampul (*lihat gambar 2*).



Gambar 2. Analisis data pada sampul majalah Bobo
(Foto oleh I Gede Antara)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tampilan serta isi sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013 antara lain, warna yang dipergunakan bagian dari, warna primer (warna pokok), yang terdiri dari merah, kuning, dan biru. Warna sekunder (campuran dua warna pokok) yaitu, hijau muda, hijau tua, hijau biru, orange, merah ungu, ungu, dan ungu biru. Terdapat juga warna tersier (pencampuran dua warna sekunder) yaitu, coklat, coklat tua, dan abu – abu. Untuk mengesan kan warna

lebih muda Icon atau objek dalam tampilan sampul menggunakan warna tint yang terdiri dari tin merah muda, tint biru, tint orange, tint coklat dan tint hijau biru dan terdapat juga warna netral (hitam dan putih). Mengenai kombinasi warna yang dipergunakan yaitu, kombinasi harmonis dan juga menggunakan kombinasi kontras. Kombinasi harmonis, merupakan kombinasi warna yang selaras, berdekatan atau serumpun, sedangkan kombinasi warna kontras merupakan kombinasi yang bertentangan satu sama lainnya (Raharjo, 1986 : 44).

Bentuk tampilan huruf (*font*) yang dipergunakan dalam tampilan sampul majalah Bobo sangat beragam. Pada tampilan logo (*Namplate*) dan usia majalah Bobo mempergunakan stilirisasi huruf dari, *Haratio Bold* (*lihat gambar 3, 4*).



Gambar 3. Huruf, logo (*Namplate*)
(Foto oleh I Gede Antara)



Gambar 4. Huruf, usia majalah Bobo
(Foto oleh I Gede Antara)

Pada subjudul bagian atas, bagian bawah, dan *caption* mempergunakan jenis huruf (*font*) dari *Gill San Bold Condensed* (*lihat gambar 5, 6, dan 7*).



Gambar 5. Huruf, subjudul bagian atas.
(Foto oleh I Gede Antara)



Gambar 6. Huruf, subjudul bagian bawah.
(Foto oleh I Gede Antara)



Gambar 7. Huruf, *caption*
(Foto oleh I Gede Antara)

Pada tahun terbit, harga, dan barcode, menggunakan jenis huruf, *Calibri (Body)* (lihat gambar 8).



Gambar 8. Huruf, tahun terbit, harga, dan barcode
(Foto oleh I Gede Antara)

Sedangkan huruf yang dipergunakan pada topik utama (*Headline*) yaitu, menggunakan jenis huruf stilirisasi bentuk dari huruf *Haratio Bold*, *Tabasco Bold*, dan jenis huruf *Pump Triline* (lihat gambar 9).



Gambar 9. Huruf, topik utama (*Headline*)
(Foto oleh I Gede Antara)

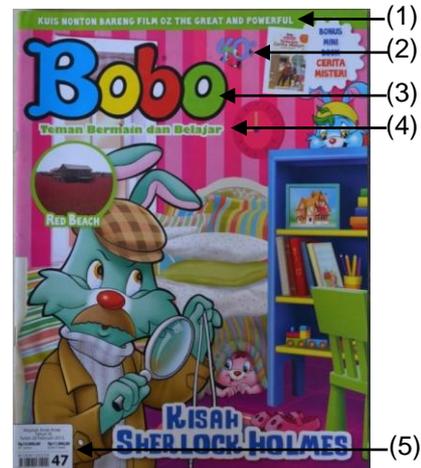
Mengenai isi yang di ungkap dalam *subjudul* bagian atas sampul majalah Bobo di bulan Februari – April 2013, mengenai, pendidikan (pengetahuan), penemuan, cerita fiksi (cerpen), kuis, dan mengenai artis. Pada tampilan *caption* dengan bentuk yang berbeda – beda, berisi informasi mengenai, bonus hadiah, artis, pemain sopak bola, perlombaan, dan ringkasan cerita film. Pada *subjudul* bagian bawah sampul majalah Bobo membahas mengenai, penemuan - penemuan, produk manisan, tempat suci, kerajinan, modifikasi cuaca, cerita fiksi (cerpen), mengenai artis, dan fauna. Sedangkan pada *Headline* (Topik utama), mengungkap tentang, artis, makanan, restoran, penemuan, cerita fiksi dalam bentuk komik, detektif, informasi You Tube, keadaan alam, hari ulang tahun majalah Bobo yang ke 40.

Layout tata letak elemen teks dan elemen visual pada sampul majalah Bobo. posisinya, ada yang ditempatkan statis

(tetap), dan ada yang di posisikan dinamis (komposisi yang bergerak disetiap tampilan sampul majalah Bobo).

Penempatan tata letak (*layout*) yang posisinya statis (tetap), pada tampilan sampul majalah Bobo (lihat gambar 10).

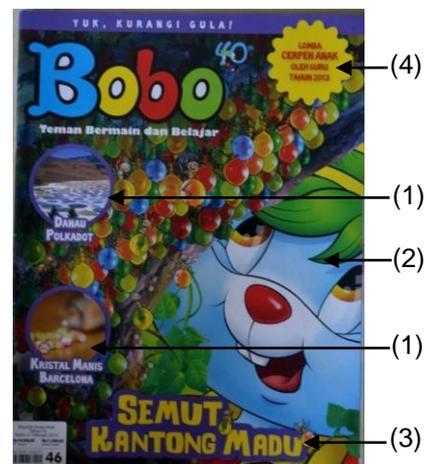
(1). Subjudul bagian atas, (2). Usia majalah Bobo, (3). Namplate (logo), (4). Slogan, (5). Tahun terbit, harga, barcode, dan edisi.



Gambar 10. *Layout* posisi setatis pada tampilan sampul majalah Bobo
(Foto oleh I Gede Antara)

Penempatan tata letak (*layout*) yang di posisikan secara dinamis pada setiap tampilan sampul Majalah Bobo (lihat gambar 11).

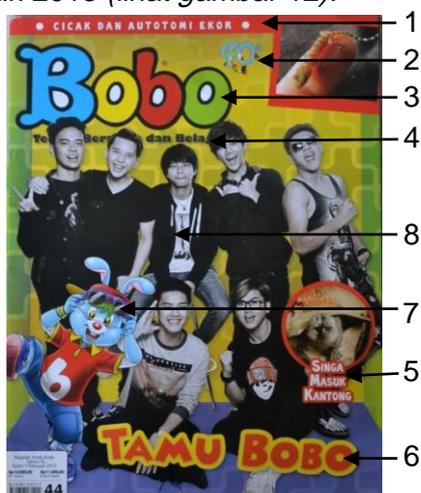
(1). Subjudul bagian bawah, (2). Visual dari gambar topik utama (Bobo), (3). Teks pada topik utama, (4). caption



Gambar 11. *Layout* posisi dinamis pada tampilan sampul majalah Bobo
(Foto oleh I Gede Antara)

Analisis Semiotika pada Sampul Majalah Bobo Periode Februari – April 2013. membatasi pembahasan mengenai simbiotika maka penulis hanya menggunakan kajian semiotika menurut Ferdinand de Saussure, yang mendefinisikan tanda linguistik sebagai entitas dua sisi (*dyad*). Sisi pertama disebut dengan penanda (*signifier*) yaitu menjelaskan penanda verbal sebagai “citra bunyi”. Sedangkan sisi kedua dari tanda yaitu sisi yang diwakili secara material oleh penanda yang disebut dengan Petanda (*signified*) yaitu gambaran mental, pikiran atau konsep (Cobley dan Jansz, 2002 : 11, Bertens, 2001:180). Berikut analisis semiotika penanda dan petanda pada sampul majalah Bobo :

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 7 Februari 2013 (*lihat gambar 12*).



Gambar 12. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 7 Februari 2013
(Foto oleh I Gede Antara)

Pada No.1, merupakan subjudul bagian atas pada sampul majalah Bobo, dengan penanda yang berbunyi “CICAK DAN AUTOTOMI EKOR” dari kata – kata ini dapat di artikan sesuatu petanda yang membicarakan binatang cicak dan bagian dari ekor cicak, dimana saat diserang musuh seekor cicak memutuskan bagian dari ekornya.

Pada No.2, merupakan usia majalah Bobo, dengan penanda angka 40 th, yang dilengkapi dengan visual wajah kelinci yang tidak utuh kesannya tertawa dapat

di artikan, angka 40 menyatakan jumlah dan “th” menyatakan tahun atau umur, sedangkan wajah kelinci yang bermakna menyimbulkan keceriaan, dalam hal ini petanda menyatakan, bahwa umur majalah Bobo dari pertama terbit hingga dibulan 7 Februari 2013 tetap muncul dengan topik – topik yang menunjukkan keceriaan.

Pada No.3, merupakan sebuah logo sampul majalah Bobo, dengan penanda yang berbunyi “Bobo” merupakan petanda mengenai sebuah nama seekor kelinci. Bisa juga diartikan dengan petanda lain yaitu sesuai dengan dunia kanak – kanak “Bobo” menyatakan sebuah lambang bunyi yang berarti tidur, di mana jika dikaitkan dengan isi ada cerita – cerita berupa dongeng untuk anak – anak menjelang tidur.

Pada No.4, merupakan selogan dari majalah Bobo, dengan penanda yang berbunyi “Teman Bermain dan Belajar”, kata – kata ini menyatakan petanda yang bermakna ganda, yaitu bermain dan belajar yang merupakan isi bagian dari majalah Bobo.

Pada No.5, merupakan subjudul bagian bawah, dimana terdapat penanda yang berbunyi “SINGA MASUK KANTONG” dan dilengkapi dengan visual seekor monyet dengan *spesies cebulla pygmaea*. Petanda yang diungap, dalam hal ini menyimak dari kata “Singa” bisa bermakna buas atau liar dan kata masuk kantong, bisa bermakna sebuah penangkapan. Sedangkan pada visual terdapat seekor monyet dengan jenis spesies *cebulla pygmaea*, yang masuk kedalam kantong, jadi dapat disimpulkan dari kata atau visual yang bermakna sebuah penangkapan hewan secara liar.

Pada No. 6, 7 dan 8 merupakan satu pembahasan mengenai topik utama yang ada pada sampul terbitan 7 Februari 2013, diamati pada no 6 terdapat sebuah penanda yang berbunyi, “TAMU BOBO” kata “TAMU” berarti kedatangan orang yang sepecial, sedangkan kata “Bobo” berarti logo majalah (tempat majalah, diamati pada No.6 terdapat penanda gambar Bobo yang bergaya layaknya seorang artis, dimana tercermin pada kacamata dan topi yang menyamping

yang digunakan melambangkan komunikasi actual fasion atau tren, masa kini mengikuti gerak topik yang dibawakan, yang melambangkan sebuah penyambutan. Begitu juga mengamati visual pada No. 8 terdapat foto artis grub band Sm*sh (Smash), yang menjadi tamu spesial Bobo. Diamati pada teks dan visual dapat menyimpulkan sebuah petanda penyambutan tamu spesial grub band Sm*sh (Smash) yang hadir keredaksi majalah Bobo yang disambut heboh.

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 14 Februari 2013 (*lihat gambar 13*).



Gambar 13. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 21 Februari 2013
(Foto oleh I Gede Antara)

Pada No.1 merupakan subjudul bagian atas yang memiliki penanda lambang bunyi, "YUK, KURANGI GULA!" kata ini memiliki sebuah petanda mengenai ajakan untuk mengurangi gula atau yang bersifat manis dan mengandung glukosa yang terlalu banyak.

Pada No.2 merupakan sebuah caption pada sampul yang memiliki penanda lambang bunyi "LOMBA CERPEN ANAK OLEH GURU TAHUN 2013" kata –kata ini memiliki sebuah petanda informasi mengenai tentang perlombaan membuat cerita pendek mengenai anak – anak, yang diperuntukan oleh guru dalam rangka menyambut hari

ulang tahun ke 40 majalah Bobo yang diselenggarakan pada tahun 2013.

Pada No.3 merupakan subjudul bagian bawah terdapat sebuah penanda lambang bunyi "DANAU POLKADOT" yang dilengkapi dengan visual foto objek Danau Polkadot, corak bulatan yang nampak pada foto disebut juga dengan polkadot, dari konteks dan visual dapat dimaknai sebuah petanda mengenai sebuah tempat atau lokasi penemuan, yaitu danau yang terletak Osoyoos, Kanada, bentuk bulatan – bulatan atau poltakot terbentuk karena adanya garam dipermukaan yang berbentuk lingkaran.

Pada No.4 merupakan subjudul bagian bawah, terdapat sebuah penanda lambang bunyi "KRISTAL MANIS BARCELONA" dan dilengkapi dengan objek foto permen pada bagian dalamnya berisi kata love. Dari konteks dan visual dapat ditarik sebuah petanda, pengungkapan cinta menggunakan sebuah permen yang berbentuk bening atau kristal manis Barcelona.

Pada No. 5, 6, dan 7 merupakan sebuah topik utama yang menjadi satu pembahasan pada No.5 terdapat penanda lambang bunyi "SEMUT KANTONG MADU " sedangkan pada No.6 terdapat objek gambar kartun wajah Bobo yang hanya terlihat bagian tengahnya, sedang mengamati sebuah semut kantong madu, pada No.6 terdapat visual dari semut kantong madu yang tinggal disarang bawah tanah. Dari lambang bunyi dan visual terdapat petanda yang disampaikan yaitu pengamatan Bobo mengenai semut yang bersarang dibawah tanah, yaitu semut kantong madu (*Mymecocytus*) yang pada belakang berbentuk gelembung, merupakan tempat semut menyimpan madu. Makna lain dapat di ungkap yaitu mengamati dari kantong madu yang beragam warna dan mengamati cara hidup semut selalu bersatu, dapat ditarik petanda yang menyatakan didalam perbedaan selalu hidup menyatu atau dengan kata lain berbeda – beda tetapi tetap menyatu.

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 7 Maret 2013 (*lihat gambar 14*).



Gambar 14. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 7 Maret 2013
 (Foto oleh I Gede Antara)

Pada No. 1 merupakan subjudul bagian atas, terdapat sebuah penanda lambang bunyi “ SANDRINA, INGIN JADI PENARI” dikaitkan dalam isi majalah seorang artis sandrina ingin menjadi penari profesional sambil keliling dunia. Dari lambang bunyi bermakna sebuah petanda mengenai cita – cita atau sebuah impian yang besar.

Pada No. 2 merupakan caption yang terdapat sebuah penanda lambang bunyi “COBOY JUNIOR THE MOVIE” merupakan sebuah grub band bintang cilik, Coboy Junior bermain di film yang berjudul Coboy Junior The Movie, dari teks terdapat sebuah petanda bintang artis penyanyi sekaligus menjadi pemain bintang film.

Pada No.3 merupakan subjudul bagian bawah terdapat sebuah penanda lambang bunyi “ARRIETTY SANG PEMINJAM” dan dilengkapi dengan visual gambar bernama Arrietty. Petanda yang ingin diungkap dari teks dan visual yaitu sebuah penggalan kisah dari film yang berjudul *The secret world of Arrietty* yang menceritakan tentang makhluk mungil para peminjam.

Pada No.4 merupakan subjudul bagian bawah yang kedua, terdapat sebuah penanda, lambang bunyi “SI GELEMBUNG” dan dilengkapi visual foto

ikan gelembung yang sedang berada di dalam air. Dari teks dan visual terdapat sebuah petanda, mengenai penemuan oleh Yoji Ookata, di bawah laut Amami, Ossima, selatan Jepang. Ikan ini bisa membuat pola melingkar yang mirip *crop circle*, melihat bentuk ikan pada bagian perut bergelembung besar, bisa di dapat petanda lain yaitu berbicara keserakahan atau kerrakusan.

Pada No. 5, 6, 7 merupakan kesatuan makna. Pada No. 5 terdapat penanda lambang bunyi” YOU TUB Lautan Vidio” yaitu mengenai video dalam *you tube*, pada No.6 terdapat Visual dari objek Bobo yang menunjukkan hidup di jaman modern. Pada No.7 terdapat tiga kuda di sebelah kiri dan kanan sampul, begitu juga diamati dari latar belakang menunjukkan sebuah ruangan yang besar dan kokoh. Dari teks dan visual terdapat sebuah penanda yang menunjukkan dijaman modern kita hanya berpangku tangan dalam ruangan dapat menjelajah dunia yang begitu luas melalui You Tub Lautan Vidio.

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 21 Maret 2013 (*lihat gambar 15*).



Gambar 15. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 21 Maret 2013
 (Foto oleh I Gede Antara)

Pada No.1 merupakan subjudul bagian atas dengan penanda lambang bunyi “BLU JAY, SI POLISI UDARA” yaitu sebuah penemuan burung berwarna biru

(*Blu Jay*), yang terdapat di Kanada dan Amerika Serikat, yang terbang seperti elang di udara, jika ada bahaya, burung bersiul memberi peringatan burung lain agar waspada. Petanda yang dapat ditangkap dari teks, yaitu burung biru yang mempunyai profesi mengamati dan mengawasi situasi keadaan di udara (sebuah pekerjaan).

Pada No.2 merupakan caption, yang terdapat sebuah penanda lambang bunyi "SERU – SERU NONTON KONSER" yaitu menginformasikan bagai mana cara agar nyaman saat menonton konser. Petanda yang dapat diungkap yaitu hebohnya suatu tontonan panggung.

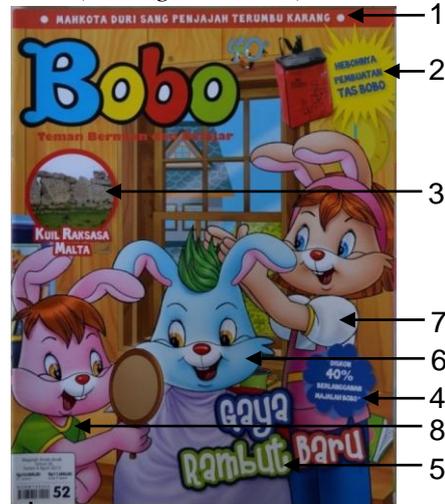
Pada No.3 merupakan subjudul bagian bawah dengan sebuah penanda lambang bunyi "SERATUS RIBU TULIP" yang dilengkapi dengan objek gambar kartun putri Juliana dari kerajaan Tulip, mengirim seratus ribu bibit bunga tulip kepada pemimin negeri mampel. Petanda yang dapat diambil yaitu ucapan terima kasih melalui seratus ribu bunga tulip.

Pada No.4 merupakan subjudul bagian bawah yang kedua dengan penanda lambang bunyi "SIMANIS WAGASHI" yang dilengkapi objek foto makanan kecil khas Jepang dengan cipta rasa manis disebut dengan Wagashi kering, yang bentuk kupu-kupu dan bentuk oval dengan motif bunga. Petanda yang dapat diungkap mengenai makanan yang manis dalam bentuk kupu – kupu yang berasal dari Jepang.

Pada No.5, 6, 7, dan 8 merupakan topik utama menjadi satu konsep pembahasan, pada No.5 terdapat sebuah penanda lambang bunyi, DESA OYMYAKON YANG BRRR....." yaitu suatu keadaan desa Oymyakon yang dingin. Pada No.6 terdapat icon gambar kartun Bobo, pada bagian tangan kanannya terdapat seekor burung yang sedang diberi makan. Pada No.7 terdapat seekor kelinci gadis bernama coreng, sedang mengamati Bobo sedang memberi makan burung. Pada No.8 terdapat gambar gadis kelinci bernama upik, sedang mengamati Bobo sedang memberi makan burung juga. Diamati pada bagian atas terdapat mancuran air dengan dan latar belakang terdapat sebuah rumah dan pepohonan

dengan kesan menyatakan dinginnya suatu desa. Dari teks dan visual terdapat sebuah petanda mengenai keadaan atau situasi yang dingin.

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 4 April 2013 (lihat gambar 16).



Gambar 16. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 4 April 2013 (Foto oleh I Gede Antara)

Pada No.1 merupakan subjudul bagian atas terdapat sebuah penanda lambang bunyi " MAHKOTA DURI SANG PENJAJAH TERUMBU KARANG" yaitu sebuah binatang laut mahkota duri yang hidup di dasar laut sebagai penjajah terumbu karang mengerikan. Dari kata di dapat sebuah petanda, perusak trumbukarang di dalam laut.

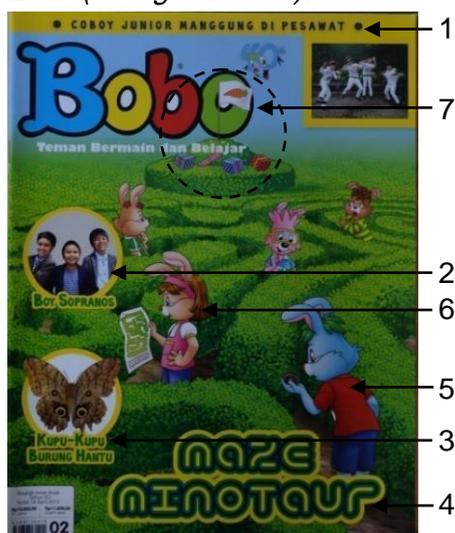
Pada No.2 merupakan sebuah caption dengan penanda lambang bunyi "HEBOHNYA PEMBUATAN TAS BOBO" yaitu mengenai hebohnya pembuatan tas Bobo menjelang ulang tahun Bobo yang ke 40. Dari teks terdapat sebuah petanda Pembuatan hadiah berupa tas dalam rangka menyambut hari ulang tahun Bobo.

Pada No.3 merupakan subjudul bagian bawah, dengan sebuah petanda lambang bunyi " KUIL RAKSASA MALTA" yang dilengkapi dengan objek foto batu yang tersusun tinggi, dan terdiri dari batu, berukuran super besar, merupakan bagian dari Kuil para raksasa malta, yang menjadi daftar warisan dunia Unesco. Dari teks dan objek visual foto terdapat sebuah petanda benteng atau pertahanan.

Pada No.4 merupakan caption kedua, dengan penanda lambang bunyi “DISKON 40% BERLANGGANAN MAJALAH BOBO*” dari lambang bunyi terdapat sebuah petanda penurunan harga atau pengurangan harga.

Pada No.5, 6, 7 dan 8 merupakan satu topik pembahasan. Pada No. 5 terdapat sebuah penanda lambang bunyi “GAYA RAMBUT BARU” yang dilengkapi dengan visual gambar kartun. Pada No. 6 terdapat Bobo pada bagian badan di bungkus kain dan rambut ditata gaya mohak. Pada No.7 terdapat kelinci gadis bernama coreng sedang menata rambut Bobo, dan pada No.8 terdapat kelinci gadis bernama upik sedang memegang cermin dan menunjukkan kehadapan Bobo, tentang bagaimana wajahnya. Dan pada latar belakang menunjukkan bahwa dalam ruangan rumah. Dari teks dan visual terdapat sebuah petanda mengenai salon dalam rumah.

Penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sampul majalah Bobo 18 April 2013 (*lihat gambar 18*).



Gambar 18. Penanda dan petanda sampul majalah Bobo 4 April 2013 (Foto oleh I Gede Antara)

Pada No.1 merupakan subjudul bagian atas, dengan sebuah penanda lambang bunyi “COBOY JUNIOR MANGGUNG DI PESAWAT” yaitu mengenai artis junior yang akan manggung dalam pesawat Boing jet pada ketinggian 30.000 kaki diatas laut, dari

teks terdapat sebuah petanda mengenai pementasan di dalam pesawat.

Pada No.2 merupakan subjudul bagian bawah, terdapat sebuah penanda lambang bunyi “ BOY SUPRANOS” dan dilengkapi objek foto tiga artis cilik. Petanda yang dapat diungkap yaitu, kelompok vocal yang terdiri dari tiga artis cilik yaitu, Moses, Sabian, dan Chisto.

Pada No.3 merupakan subjudul bagian bawah yang kedua, terdapat sebuah penanda lambang bunyi “ KUPU – KUPU BURUNG HANTU “ dan dilengkapi visual foto kupu – kupu *butterfly* dengan nama latin *Caligo memnon* yang berarti kegelapan dan pada pola disayap bagian bawah terdapat pola lingkaran menyerupai mata burung hantu. Petanda yang dapat diambil pada teks dan visual yaitu kupu – kupu malam.

Pada No. 4, 5, 6. Dan 7 merupakan satu pokok topik pembahasan. Pada No. 4 terdapat penanda berupa teks “ naze ninotaur” yaitu sebuah miniature labirin berlokasi di Longleat Safari dan Warminster, Wiltshire, inggris. Pada No. 5 terdapat Icon tokoh Bobo sedang memegang sebuah penunjuk arah. Pada No.6 terdapat Icon kelinci bernama coreng dengan karakter warna kulit coklat muda sedang membawa sebuah peta, dan pada bagian belakang terdapat tiga Icon kelinci lainnya sedang mencari sesuatu. Dan pada pada No. 7 erdapat sebuah bendera yang berisi gambar wortel, dan pada bagian bawah terdapat sebuah bungkus kado. Dari visual dan teks terdapat sebuah petanda mengenai pencarian atau pencapaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Gambaran umum serta tampilan sampul majalah Bobo, penggunaan warna ada yang dikombinasikan secara harmonis, dan ada juga yang dikombinasikan secara kontras. Mengenai teks (huruf) yang dipergunakan, merupakan rancangan stilirisasi huruf dari, *Haratio Bold*, *Gill San Bold Condensed*, *Calibri (Body)*, *Haratio Bold*, *Tabasco Bold*, *Ballon Extra Boll*, *Pump Triline*, pada seluruh desain sampul majalah Bobo. mengenai layout tataletak desain sampul, ada yang diposisikan setatis

(tetap), dan ada yang diposisikan dinamis bergerak disetiap tampilan sampul majalah Bobo priode Februari – April 2013. Mengenai analisis simbiotika penanda (lambang bunyi atau konteks) dan petanda (makna, arti, atau konsep), di balik konteks maupun visual diungkap dalam sampul majalah Bobo Periode Februari – April 2013, mengungkap mengenai informasi, penemuan – penemuan, pendidikan, flora, fauna, artis, cerita fiksi dalam bentuk cerpen, komik, kerajinan, dan kuliner.

Melalui penelitian ini, penulis turut memberikan saran, perlu adanya pengungkapan makna – makna yang lebih mendalam, mengenai analisis semiotik, tanda – tanda yang ada, melihat watak maupun pemikiran seseorang selalu berbeda dalam mengungkap maupun mengartikan sebuah tanda, yang ada pada visual maupun konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Burgin, Burhan (Ed). 2004. *“Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cobley, Paul, dan Litza Jans. 2002. *Mengenal Semiotika For Beginners*. Bandung: Misan Media Utama.
- Garha, Oho. 1977. *Pendidikan Seni Rupa I*. Bandung : Timbul.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Petrussumadi, Atisah Sipahelut.1991. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo, J. Budhy. 1984. *Himpunan Materi Pendidikan Seni*. Bandung : CV. Yrama.